

AKSI

PROTEKS

Program Terpadu Kemitraan Penanggulangan Tuberkulosis



#Temukan-Sembuhkan-Bangkitkan dan Produktif





AKSI PROTEKSI

DAN KEMBALI PRODUKTIF "

PROGRAM TERPADU KEMITRAAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS

WADAH KEMITRAAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS

WADAH KEMITRAAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (WKPTB)



Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan

Bismillahirrahmanirrahim Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Aksi PROTEKSI: Program Terpadu Kemitraan Penanggulangan Tuberkulosis yang merupakan bukti kerja nyata Wadah Kemitraan Penanggulangan Tuberkulosis (WKPTB) dapat didokumentasikan dalam bentuk buku Aksi PROTEKSI WKPTB.

Buku ini berisi profil singkat WKPTB, kesepakatan aksi PROTEKSI yang merupakan komitmen bersama antara unsur pentaheliks yang menggambarkan pelibatan lintas program dan lintas sektor (multisektor), sebagai perwujudan amanah Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021 yaitu peningkatan peran serta komunitas, pemangku kepentingan, dan multisektor lainnya dalam penanggulangan TBC, sehingga WKPTB telah dibentuk dan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan No. 40 Tahun 2021.

Buku dokumentasi Aksi PROTEKSI WKPTB dengan tema "Semangat Kolaborasi untuk Akselerasi Eliminasi TBC melalui PROTEKSI: TBC bisa disembuhkan dan kembali produktif" dan tagline: Temukan, Sembuhkan, Bangkitkan dan Produktif, menyampaikan bukti aksi nyata sebagai kinerja dari mitra-mitra yang tergabung dalam WKPTB yang telah bersinergi, bergerak dalam memberikan dukungan advokasi, promotif, preventif dan komplementer kuratif, serta rehabilitatif berdasarkan prinsip kemitraan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas kontribusinya dalam penyusunan buku dokumentasi Aksi PROTEKSI WKPTB ini. Semoga buku ini memberikan manfaat, menginspirasi untuk lebih banyak melibatkan komunitas, pemangku kepentingan, dan multisektor lainnya yang terlibat aktif dalam penanggulangan TBC di Indonesia.

Mari kita wujudkan eliminasi TBC di Indonesia tahun 2030 dalam rangka turut mendukung terwujudnya generasi emas tahun 2045.

Kolaborasi melalui PROTEKSI Temukan, Sembuhkan, Bangkitkan dan Produktif

Jakarta, 31 Agustus 2022

Ketua Wadah Kemitraan Penanggulangan Tuberkulosis

Agus Suprapto



TIM PENYUSUN

Wadah Kemitraan Penanggulangan Tuberkulosis

Pengarah: drg. Agus Suprapto, M.Kes Penanggung Jawab: dr. Nancy Dian Anggraeni, M. Epid dr. Tiffany Tiara Pakasi, MA **Editor:** Dr. dr. Ferdiana Yunita, M.K.M. Kontributor: Nani Rohani, SKM, MARS drh. Rama P S Fauzi, M. Si. Widya A. Munggaran, S.Kep, M.K.M. dr. Endang Lukitosari, MPH Windy Oktavina, SKM, M.Kes dr. Henry Diatmo, M.K.M. dr. Wera Damianus, MM Heny Prabaningrum Dr. dr. Erlina Burhan, SpP (K) dr. Yeni Purnamasari, MKM Rulli Oktavian, ST, IAI Trishanty Rondonuwu Thea Hutanamon Christie Patricia, SKM

Diterbitkan oleh:

Wadah Kemitraan Penanggulangan Tuberkulosis (WKPTB)
Jl. Medan Merdeka Barat No. 3 Jakarta Pusat

DAFTAR ISI

JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
TIM PENYUSUN	4
DAFTAR ISI	5
LATAR BELAKANG	6
WADAH KEMITRAAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (WKPTB)	8
SUSUNAN KEANGGOTAAN WKPTB	9
TUGAS WKPTB	11
BIDANG TEKNIS WKPTB	12
RENCANA AKSI PROTEKSI	13
AKSI PROTEKSI	14
POTENSI ANGGARAN AKSI PROTEKSI	21
MAKNA LOGO WKPTB	22

LATAR BELAKANG

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang paru-paru dan organ lain seperti tulang, kulit hingga otak. TBC dapat mengenai semua usia dimana kasus TBC terbanyak adalah usia produktif yang berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia.

Dalam rangka pencapaian target dan pelaksanaan strategi eliminasi tuberkulosis diperlukan peningkatan peran serta komunitas, pemangku kepentingan, dan multisektor lainnya. Pengentasan determinan epidemi TBC secara nasional membutuhkan aksi bersama yang melibatkan unsur pentaheliks multisektor secara terintegrasi dan terpadu sesuai amanah Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021 pasal 17 ayat 1 (satu) huruf a, yaitu peningkatan peran serta komunitas, pemangku kepentingan, dan multisektor lainnya dalam penanggulangan TBC dalam wadah kemitraan.

Sesuai amanah Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021 pasal 17 ayat 1 (satu) huruf A, yaitu peningkatan peran serta komunitas, pemangku kepentingan, dan multisektor lainnya dalam penanggulangan TBC, maka



Wadah Kemitraan Penanggulangan TBC (WKPTB) telah dibentuk dan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan No. 40 Tahun 2021 pada tanggal 4 November 2021. WKPTB sebagai wadah untuk sinergi, sinkronisasi dan kolaborasi pemangku kepentingan di pusat sehingga dapat bergerak serentak secara masif bersama-sama mendorong kemitraan di Indonesia.

Mengapa <u>Tuberkulosis</u> (TB() harus <u>dieliminasi?</u>

EH... EMANG TBC MASIH ADA YA? INDONESIA BERKOMITMEN UNTUK ELIMINASI TBC DI TAHUN 2030 DALAM UN HLM 2018 ABAD ke-8
(atatan tertua kasus TB(
di Indonesia ditemukan
pada salah satu relief
(andi Borobudur

TBC PENYAKIT MENULAR YANG PULUHAN TAHUN SUDAH ADA DI INDONESIA



PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

PELACA KAN AGRESIF MENEMUKAN

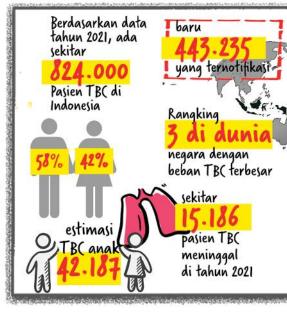
PASIEN TRC

UPAYA PENCEGAHAN
PREVENTIF, & PROMOTIF
UNTUK MENGATASI TBC
HARUS UNTAS SEKTOR

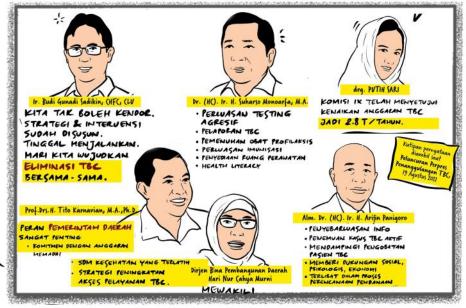
LAYANAN DIAGNOSTIK

DIOBATI SAMPAI SEMBUH



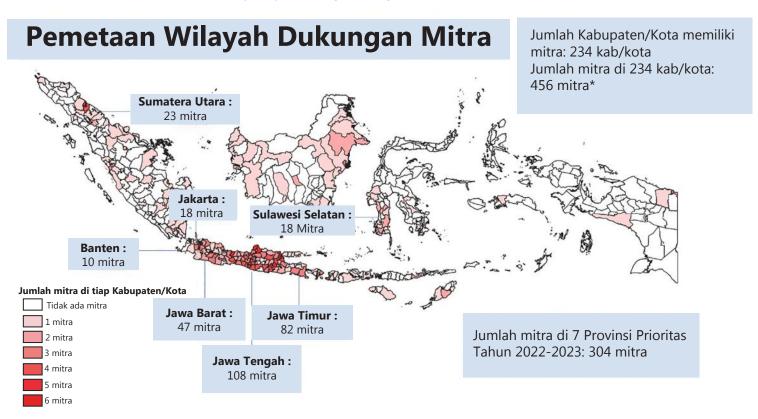






WADAH KEMITRAAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (WKPTB)

Wadah Kemitraan Penanggulangan Tuberkulosis (WKPTB) merupakan wadah untuk sinergi, sinkronisasi dan kolaborasi pemangku kepentingan di pusat sehingga dapat bergerak serentak secara masif bersama-sama mendorong kemitraan di Indonesia. Aksi PROTEKSI pada tahun 2022-2023 diprioritaskan di 7 provinsi utamanya di 35 kabupaten/kota dengan total beban TBC sebesar 250.135 (30%) kasus TBC. Selanjutnya secara nasional mendorong percepatan eliminasi TBC dalam Forum Multisektor Percepatan Penanggulangan TBC di Indonesia dengan prinsip kemitraan. Kegiatan WKPTB menjembatani mitra di pusat dengan cabangnya di daerah. Potensi mitra perlu disinergikan, disinkronkan dan dikoordinasikan sesuai dengan potensi sumber daya dan penyebab masalah Tuberkulosis di wilayahnya masing-masing.



*Pemetaan wilayah dukungan 31% (11 dari 35 mitra) WKPTB, yaitu Konsorsium Penabulu-STPI, MPKU PP Muhammadiyah-Mentari TB, YKI-Mandiri TB, AIsyiyah, USAID TBPS, POP TB, PELKESI, PPTI, Dompet Dhuafa

^{1.} Pemangku Kepentingan adalah adalah orang perseorangan, masyarakat, institusi pendidikan, organisasi profesi atau ilmiah, asosiasi, dunia usaha, media massa, lembaga swadaya masyarakat, dan mitra pemban gunan yang berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan Penanggulangan TBC (Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021)
2. Prinsip Kemitraan adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama, dimana masing-

^{2.} Prinsip Kemitraan adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama, dimana masing-masing pihak memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan kesepakatan (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pmmberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. 2019. Panduan Menggalang Kemitraan di Bidang Kesehatan)

SUSUNAN KEANGGOTAAN WKPTB

Pengarah

- Menteri Koordinator
 Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
- 2. Yaser Raimi A. Panigoro Komisaris MedcoEnergi

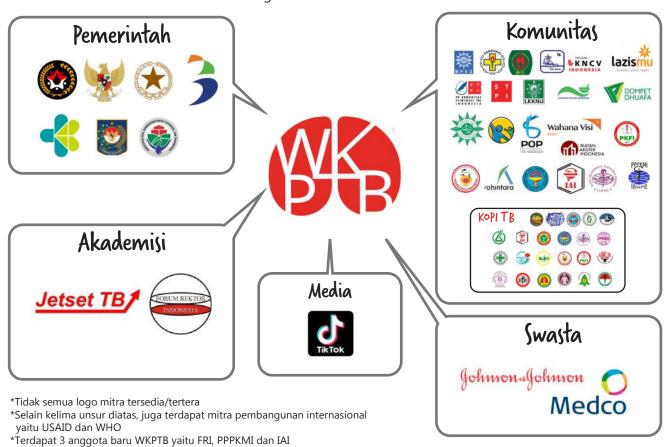
Ketua

Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (KEMENKO PMK)

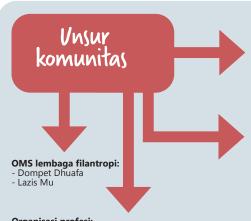
Wakil

Direktur Jenderal Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, Kementerian Kesehatan (KEMENKES).

Anggota WKPTB terdiri dari unsur pentaheliks meliputi unsur **Pemerintah, Komunitas, Akademisi, Media dan Swasta**. Jumlah anggota saat ini sebanyak 35 mitra dan masih didorong untuk terus bertambah dan berkembang.







- Organisasi masyarakat sipil (OMS) yaitu

 Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia (POP TB)

 Indonesia Muda untuk Tuberkulosis (IMUT)

 Yayasan KNCV Indonesia (YKI)

 Stop TB Partnership Indonesia (STPI)

 Principal Recipient Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI

 Yayasan Wahana Visi Indonesia (WVI)

OMS dengan potensi komunitas dan/atau fasilitas dan/atau organisasi pelayanan kesehatan - Majelis Pembina Kesehatan Umum Pimpinan Pusat (MPKU-PP) Muhammadiyah - Majelis Kesehatan Pimpinan Pusat Aisyiyah - Lembaga Kesehatan Nahdhlatul Ulama (LKNU) - Perhimpunan Rumah Sakit seluruh Indonesia (PERSI) - Perhimpunan Klinik dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia (PKFI) - Persatuan Dharma Karya Indonesia (PERDHAKI) - Persekutuan Pelayanan Kristen untuk Kesehatan Indonesia (PELKESI) - Asosiasi Dinas Kesehatan (ADINKES) - Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) - dan Persatuan Pengusaha Apotek Indonesia (PAI)

Organisasi profesi:

- Organisasi profesi:

 Koalisi Organisasi Profesi Indonesia untuk Tuberkulosis (KOPI TB)

 Ikatan Psikolog Klinis Indonesia (IPK Indonesia)

 Asosiasi Apotek Indonesia (AAI)/Persatuan Pengusaha Apotek Indonesia (PAI)

 Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI)

 Majelis Pakar Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI)

 Yayasan Arsitektur Hijau Nusantara (YAHINTARA)

 Ikatan Apoteker Indonesia (IAI)

 Perkumpulan Promotor & Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI)

 Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)
- Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)

Akademisi/Periset/Ekspertisi:

- Komite Ahli Tuberkulosis (KOMLI TB)
- Jejaring Riset Tuberkulosis (JETSET TB)
- Forum Rektor Indonesia (FRI)







- MEDCO Foundation
- Johnson & Johnson Indonesia

Mitra Pembangunan Internasional yaitu :

USAID dan WHO

TUGAS WKPTB

WKPTB bertugas sesuai Diktum keempat KepMenko PMK No. 40 Tahun 2021:

- 1. Mendorong keterlibatan komunitas, pemangku kepentingan, dan multisektor lainnya dalam perencanaan, pendanaan, dan pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi dalam rangka peningkatan sumber daya yang dibutuhkan.
- 2. Mengoordinasikan, menyinkronkan, dan menyinergikan potensi dan sumber daya dari para mitra untuk pelaksanaan percepatan penanggulangan tuberkulosis;
- 3. Menjadi penghubung antara Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis (TP2TB) dengan komunitas, pemangku kepentingan, dan multisektor lainnya dalam penanggulangan Tuberkulosis.
- 4. Menyelenggarakan forum koordinasi antar kementerian/lembaga/pemangku kepentingan setiap 1 (satu) kali dalam setahun dan/atau sewaktu-waktu diperlukan.
- 5. Menyusun analisis dan rekomendasi yang disampaikan kepada TP2TB.



Untuk akselerasi eliminasi TB(di Indonesia, maka perlu dibentuk

TIM PERCEPATAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (TP2TB)

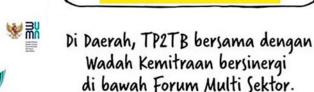
TP2TB adalah perwakilan dari kementerian, yang terdiri dari 19 kementerian/lembaga

WADAH KEMITRAAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (WKPTB)

WKPTB mengusung konsep Pentahelix, sehingga perwakilan WKPTB terdiri dari unsur pemerintah, komunitas, ekspertisi, media, dan swasta







FORUM MULTI SEKTOR



Strategi bidang teknis WKPTB mengacu kepada peran serta masyarakat dalam penanggulanan TBC sesuai pasal 29 Peraturan Presiden No 67 Tahun 2021 yang terdiri :

- 1. Menyelenggarakan kegiatan penanggulangan TBC untuk mendukung upaya yang dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, khususnya yang bersifat promotif, preventif, dan rehabilitatif.
- 2. Menyediakan dukungan untuk pasien TBC yang bersifat komplementer.
- 3. Mencegah terjadinya stigma dan diskriminasi terhadap kasus TBC di masyarakat.
- 4. Memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan terkait dengan penanggulangan TBC.
- 5. Membantu melaksanakan mitigasi bersama pemerintah pusat dan pemerintah daerah terhadap dampak **psikososial** dan **ekonomi** yang dihadapi pasien TBC resisten obat dan keluarga.



Asisten Deputi Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Kemenko PMK

Wakil

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kemenkes

Anggota

STPI, WHO, USAID dan KOMLI TB

BIDANG KERJA



Ketua dan wakil bidang teknis adalah mitra-mitra WKPTB dari unsur pentaheliks non pemerintah

Advokasi dan monitoring evaluasi (MONEV) Sub Bidang Advokasi, Monitoring, Evaluasi

Ketua: YKI Wakil: ADINKES

Anggota: STPI, KOMLITB, USAID dan WHO

Sub Bidang Money

Ketua: JETSET TB Wakil: KOMLI TB

Anggota: KOPI TB IAKMI, WHO dan USAID TBPS

Pemberdayaan Masyarakat

Ketua: PR KONSORSIUM KOMUNITAS PENABULU-STPI

Wakil: MPKU-PP MUHAMMADIYAH.

Anggota: PPTI, YKI, AISYIYAH, LKNU, WVI, IAI, PAI, PAFI, IBI, PERDHAKI, IAKMI, PERSI, PKFI, ADINKES, DOMPET DHUAFA, IMUT, YAHINTARA, POP TB, PELKESI dan mitra lainnya

Edukasi Masyarakat Ketua : KOPI TB Wakil : STPI

Anggota: PR KOMUNITAS PB-STPI, TIKTOK, TIKDOK, YKI, IMUT, J&J, PPTI, PERDHAKI, IBI, IPK INDONESIA, PAI, PERSI, PPTI, YKI, WVI,

YAHINTARA, PERUM FRI, PPPKNI

dan mitra lainnya.

Mitigasi Dampak Psikososial dan Pemberdayaan Ekonomi Pasien dan Keluarga Terdampak TBC Ketua: DOMPET DHUAFA

Wakil: IPK INDONESIA

Anggota: AISYIYAH, POP TB, LAZIS MU

dan mitra lainnya.



3

RENCANA AKSI PROTEKSI

WKTB telah menyusun dan menyepakati Aksi Program Terpadu Penanggulangan Tuberkulosis yang disingkat PROTEKSI dan telah melaksanakan rencana aksi menjadi Aksi PROTEKSI melalui berbagai kegiatan. PROTEKSI berupaya mengoordinasikan, menyingkronkan, dan menyinergikan potensi dan sumber daya dari para mitra untuk pelaksanaan percepatan penanggulangan TBC di Indonesia sesuai dengan potensi sumber daya yang ada di setiap daerah. Aksi PROTEKSI dengan tema "Semangat Kolaborasi untuk Akselerasi Eliminasi TBC melalui PROTEKSI, TBC bisa disembuhkan dan kembali produktif" dan tagline "Temukan, Sembuhkan, Bangkitkan dan Produktif", dengan menyampaikan bukti aksi nyata sebagai kinerja dari mitra-mitra yang tergabung dalam WKPTB yang telah bersinergi, bergerak dalam mendukung percepatan eliminasi TBC 2030.

TUJUAN AKSI PROTEKSI

Meningkatkan peran masyarakat & mitra dalam penanggulangan TBC dengan fokus pada upaya advokasi, promotif, preventif dan komplementer kuratif, rehabilitatif berdasarkan prinsip kemitraan dengan target penerima manfaat adalah populasi fokus di 7 provinsi prioritas yang memiliki beban TBC tertinggi nasional. Melalui PROTEKSI diharapkan seluruh mitra dapat bersinergi dalam penanggulangan TBC, sehingga semakin banyak pasien TBC yang mendapatkan dukungan PROTEKSI yang dapat meningkatkan angka kesembuhan sehingga percepatan eliminasi TBC dapat terwujud.

LUARAN JANGKA PENDEK

Terdapatnya kemitraan pentaheliks dalam WKPTB di pusat dan daerah prioritas yang berfungsi

LUARAN JANGKA MENENGAH

Tersedianya rencana aksi jangka menengah PROTEKSI sehingga dapat mencapai luaran jangka menengah yaitu meningkatnya jumlah pasien TBC yang mendapatkan dukungan komplementer, dukungan psikososial dan pemberdayaan ekonomi sehingga dapat meningkatkan angka kesembuhan pasien TBC.

LUARAN JANGKA PANJANG

Terwujudnya percepatan eliminasi TBC melalui PROTEKSI pada tahun 2030.

AKSI PROTEKSI

AKSI PROTEKSI disesuaikan dengan peran WKPTB dan peran masyarakat dalam penanggulangan TBC, dengan fokus di 7 provinsi prioritas, sebagai berikut :





- a. Mengawal, memantau dan mengevaluasi kegiatan WKPTB Agenda Riset TB Prioritas Kemenkes.



Kementerian/Lembaga pendukung

Kementerian/Lembaga yang tergabung di WKPTB.



Audiensi dan Presentasi Program Penanggulangan Tuberkulosis untuk Keterlibatan Sektor Swasta dan Lembaga Filantropi di Kabupaten Gresik

15





- KEMENKO PMK
- KEMENKES KEMENPPN/ BAPPENAS
- KEMENDAGRI KEMENDES POTT
- SETKAB SETWAPRES

KEMENTERIAN/ LEMBAGA PENDUKUNG



Pertemuan Koordinasi Lintas Sektoral dan Penyusunan RAD di Kabupaten Gresik



Dialog Interaktif

Aksi Prioritas Bidang Pemberdayaan Masyarakat

melaksanakan dan mendorong sinergi kemitraan pemberdayaaan masyarakat, melalui implementasi teknis di sebagai

Penemuan

Pendampingan

PEMBERDAYAAN

Indikator

Terlaksananya kemitraan dalam pemberayaan masyarakat dalam penemuan pemberayaan masyarakat dalam penemuan kasus, pendampingan pengobatan dan dukungan komplementer.

Kementerian/Lembaga Penaukung Kementerian Kesehatan Kementerian Dalam Negeri Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah

- Tertinggal dan Transmigrasi

komunitasi

institusi

faskes, dan

komplementer palien TBC (penyediaan rumah singgah, makanan tambahan penyediaan transportasi



PR KOMUNITAS KONSORSIUM PENABULU-STPI.

WAKIL

MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM PENGURUS PUSAT MUHAMMADIYAH (MPKU PP)

ANGGOTA

- MAJELIS KESEHATAN PENGURUS PUSAT AISYIYAH - LAZIS MVHAMMADIYAH

- YAYASAN KNCV INDONESIA (YKI)

- DOMPET DHUAFA

- YAYASAN ARSITEKTUR HUAU NUSANTARA (YAHINTARA)

- PERKUMPULAN ORGANISASI PENYINTAS TUBERKULOSIS (POP TB) INDONESIA

- PERSATVAN PELAYANAN KRISTEN UNTUK KESEHATAN DI INDONESIA (PELKESI) - PERSATUAN DHARMA KARYA INDONESIA (PERDHAKI)

-PERKUMPULAN PEMBERANTAS TUBERKULOSIS INDONESIA (PPTI)

- PERHIMPUNAN RUMAH SAKIT SELURUH INDONESIA (PERSI)

- PERHIMPUNAN KLINIK DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN INDONESIA (PKFI)

- IKATAN APOTEKER INDONESIA (IAI)

- PERSATUAN APOTEK INDONESIA (PAI)

- PERSATUAN AHLI FARMASI INDONESIA (PAFI)

- IKATAN BIDAN INDONESIA (IBI)

pendampingan

pengobatan

edan'TPT

- YAYASAN WORLD VISION INDONESIA (WVI)

- LEMBAGA KESEHATAN NAHDHLATVL VLAMA (LKNV) Penemuan Investigasi kontak, kasus di

Surveillans

berbasis masyarakat (SBM)



iaparan singkat Rumah singgah dan Rumah Sehat bagi Penderita TBC oleh Yahintara, (imahi 2020

Perjanjian Kerjasama Rumah Sakit Besar MPKV dalam Program Penanggulangan Tuberkulosis

TOSS TBC TEMUKAN OBATI SAMPAI SEMBUH TUBERKULOSIS

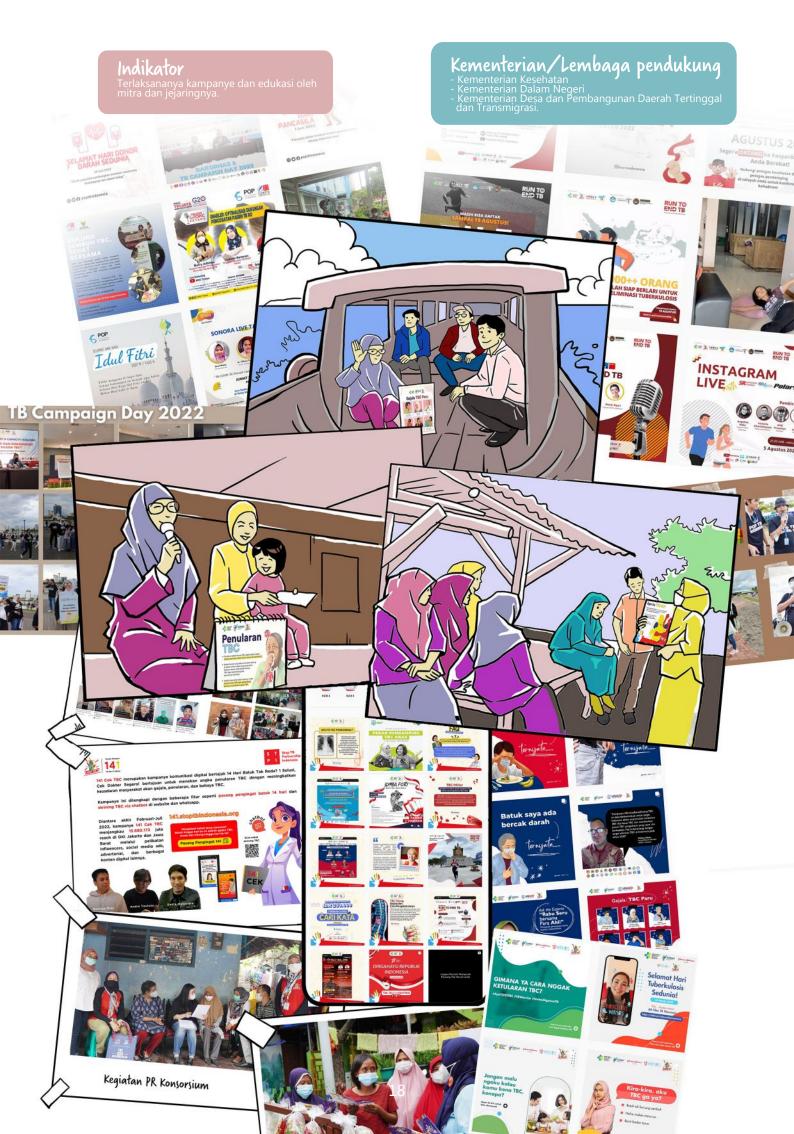
dan proteksi oboji Pemberian Nutrisi/Paket Pemberian Nutrisi/Paket Asupan Gizi baai Pasien TBC Asupan Gizi basi Pasien Obat baik itu TB SO (Resisten Obat) maupun TB RO (Resisten Obat)

16

Lazismu Surakarta bersama Majlis Kesehatan 'Aisyiyah uazismu surakaria versama majiis kesenaian misyiya mendukung eliminasi TB(melalui rapat koordinasi inaukung etiminasi i Di metutuh rapat kaurat lintas sektoral bersama Pemerintah daerah,

omponen masyarakat sipil dan kader Aisyiyah





Aksi Prioritas Bidang Mitigasi Dampak Psikososial dan Pemberdayaan Ekonomi Pasien dan Keluarga Terdampak TB(

Meningkatkan dan mendorong sinergi kemitraan dalam mitigasi dampak psikososial dan pemberdayaan ekonomi di 7 provinsi prioritas, melalui implementasi teknis sebagai berikut : a. Skrining kesehatan mental pasien TBC pembinaan kesehatan mental dan spiritual pencegahan stigma dan diskriminasi:

b. Pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas pendampingan usaha seperti UMKM pemberjan bantuan modal

c Pelatihan vokasi

SUMUT

BANTEN

JABAR

DKI JAKARTA

JATENG JATIM



WAKIL : IKATAN PSIKOLOGI KLINIS INDONESIA (IPKI)

ANGGOTA :

- 1. MAJELIS KESEHATAN PENGURUS PUSAT AISYIYAH
- 2. STOP TB PARTNERSHIP INDONESIA (STPI)
- 3. PERKUMPULAN ORGANISASI PASIEN TUBERKULOSIS (POP TB) INDONESIA

BEDAH

RUMAH

- 4. PERKUMPULAN PEMBERANTASAN TUBERKOLOSIS INDONESIA (PPTI)
- 5. LAZIS MU
- 6. MITRA LAINNYA



Melaksanakan dan mendorong sinergi kemitraan dalam mitigasi dampak psikososial dan ekonomi di 7 provinsi prioritas



Bedah rumah dan pemberian modal pada pasien TBC di Kota Bandung kolaborasi pemerintah kota Bandung, Yahintara dan BBKPM Bandung



N cop

Pelatihan Pembuatan Telur Asin untuk Pasien TBC Ro oleh Dompet Dhuafa dan POPTB



Batik untuk Masa Depanku-Program pemberdayaan ekonomi bagi pasien TBC oleh Aisyiyah



Budidaya tanaman dan lele



Pemberian sembako bagi pasien TBC di Papua



Taawun sosial saat pandemi (OVID-19 bagi pasien TBC
di Lampung oleh Aisuiyah



POTENSI ANGGARAN AKSI PROTEKSI



Sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat.

Donor, Filantropi dan lain-lain

WKPTB memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi pendanaan dari donor kepada mitra WKPTB.

MAKNA LOGO WKPTB

Logo WKPTB telah disahkan melalui SK Deputi Bidang Koodinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan, Kemenko PMK No. 57 Tahun 2022 dan merupakan buah karya mitra WKPTB.

1. KONSEP LOGO WKPTB



"Seperti Arteri Berjalan Bersama Menuju Kemenangan"

Kemitraan merupakan suatu wadah yang memiliki tujuan utama saling tolong-menolong dan mampu menciptakan jalan keluar yang terbaik untuk kepentingan bersama. Hal tersebut diwujudkan dalam identitas ini yang membentuk layaknya paru-paru dan tipografi yang didesain terlihat seperti saluran pernafasan sebagai representasi dari utama tujuan kemitraan, yaitu memberikan jalan keluar untuk kepentingan bersama.



2. KONSEP WARNA

Merah merepresentasikan semangat dan perjuangan dalam kebersamaan sehingga mewujudkan kemenangan dalam penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia.

3. TAMPILAN LOGO WKPTB



Wadah Kemitraan Penanggulangan **Tuberkulosis** Buku ini diperuntukkan bagi mitra-mitra yang turut mendukung program penanggulangan tuberkulosis di Indonesia

#Kolaborasi melalui PROTEKSI

Temukan, Sembuhkan, Bangkitkan dan Produktif

Korespondensi

#TEMUKAN, SEMBUHKAN, BANGKITKAN DAN PRODUKTIF















